

**PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP  
KOMPETENSI PESERTA DIDIK SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 122 SAYURMAINCAT**



**Skripsi**

*Ditujukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah*

**Oleh:**

**MUHAMMAD JUMHURI  
NIM. 1820500007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH**

**FAKULTAS TARBYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP  
KOMPETENSI PESERTA DIDIK SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 122 SAYURMAINCAT**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah*

**Oleh:**

**MUHAMMAD JUMHURI**  
NIM. 1820500007

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN  
2024**

**PENGARUH SARANA PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI  
OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) TERHADAP  
KOMPETENSI PESERTA DIDIK SISWA DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 122 SAYURMAINCAT**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh:**

**MUHAMMAD JUMHURI**  
NIM. 1820500007

**PEMBIMBING I**

Nursyaidah, M.Pd  
NIP.19777026 200312 2001

**PEMBIMBING II**

Ade Sulendra, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 2022118802

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAYAH**

**FAKULTAS TARBYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi  
a.n Muhammad Jumburi

Padangsidempuan, 6 Januari 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Siti Julaiha Lubis yang berjudul: *Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

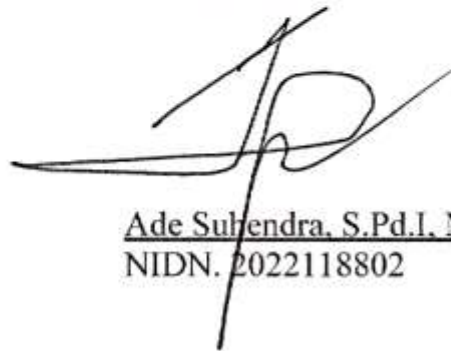
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



Nursvaidah, M.Pd  
NIP.19777026 200312 2001

**PEMBIMBING II**



Ade Sulendra, S.Pd.I, M.Pd.I  
NIDN. 2022118802

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Jumhuri

NIM : 18 205 00007

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : **Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2023

Saya yang menyatakan



Muhammad Jumhuri

NIM. 18 205 00007

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Jumhuri  
NIM : 18 205 00007  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi\* dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul “” beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah **Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatn Terhadap Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat.** saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan September 2023


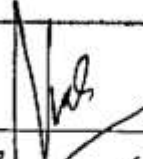
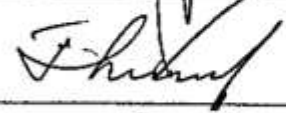

Saya yang menyatakan



Muhamad Jumhuri  
NIM. 18 205 00007

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQOSYAH SKRIPSI**

Nama : Muhammad Jumhuri  
NIM : 18 205 00007  
Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmainat

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Lelya Hilda, M.Si</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Rahmadani Tanjung, M.Pd.</u> (Anggota/Bidang PGMI)	

**Pelaksanaan Sidang Munaqosyah:**

Di : Padangsidempuan  
Tanggal : 04 Januari 2024  
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : 70/B  
IPK : 3.22  
Predikat : Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD  
ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: <https://fik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [fik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:fik@iain-padangsidempuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Kompetensi Peserta Didik Di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat  
Nama : Muhammad Jumhuri  
NIM : 18 205 00007

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempuan, 02 Desember 2023

Dekan



Dr. E. Sofijida, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : Muhammad Jumhuri  
**NIM** : 18 205 00007  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani  
Olahraga Dan Kesehatan (PJOK) Terhadap  
Kompetensi Peserta Didik  
**Tahun** : 2023

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk mengetahui kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga (pjok) dan apakah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat. Rumusan masalah pada penelitian ini ialah bagaimanakah ketersediaan sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat, bagaimanakah pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa. Sedangkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif kolerasi dan menggunakan *ex post facto*. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat kelas V dengan jumlah 26 siswa. Adapun instrument penelitian ini adalah angket yang dibagikan kepada peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan yang diambil dari nilai rapor siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat, maka diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 78. Dari nilai rapor yang dapat diolah menjadi data berkelompok sebanyak 2 kelas diperoleh rata-rata (mean) 84,46 dan nilai tengah (median) sebesar 85 nilai yang sering muncul modus 80 dan standar deviasi sebesar 5.753 dan variansi sebesar 33.103

Kata kunci: Hasil Belajar, Sarana Parsarana, PJOK.

## ABSTRACT

Name : Muhammad Jumhuri  
Reg. Number : 18 205 00007  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education  
Title : The Influence of Sports Physical Education Infrastructure  
and Health (PJOK) Against Student Competence  
Year : 2023

The background of this research was to find out the condition of sports physical education facilities and whether they had an effect on the learning outcomes of fifth grade students at Sayurmaincat 122 Public Elementary School. The formulation of the problem in this study is how is the availability of infrastructure at 122 Sayurmanicat Public Elementary School, how does the influence of infrastructure on student learning outcomes. While this research objective is to determine the availability of infrastructure on student learning outcomes at 122 Sayurmaincat Public Elementary School. This research is a quantitative correlation study and uses *ex post facto*. This research was conducted at SD Negeri 122 Sayurmaincat class V with a total of 26 students. The research instrument is the cost that is distributed to students. Based on the results of the research carried out taken from the report card grades of fifth grade students at State Elementary School 122 Sayurmaincat, the highest score was 96 and the lowest score was 78. From the report card scores which can be processed into group data for 2 classes, the average (mean) is 84 , 46 and the median value is 85, the value that often appears is mode 80 and the standard deviation is 5.753 and the variance is 33.103

Keywords : Learning Outcomes, Infrastructure Facilities, PJOK.

## خلاصة

الاسم	: محمد الجمهوري
الرقم	: ١٨٢٠٥٠٠٠٠٧
برنامج الدراسة	: المدرسة الابتدائية لتعليم المعلمين
العنوان	: تأثير البنية التحتية للتربية البدنية الرياضة والصحة على كفاءة الطلاب
السنة	: ٢٠٢٣

كانت خلفية هذا البحث هي تحديد حالة التربية البدنية والبنية التحتية الرياضية وما إذا كان لها تأثير على نتائج التعلم لطلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٢ سايورمينكات. إن صياغة المشكلة في هذا البحث هي كيف يتم توفير البنية التحتية في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٢ سايورمينكات، وكيف يتم تأثير البنية التحتية على نتائج تعلم الطلاب. وفي الوقت نفسه، فإن الهدف من هذا البحث هو تحديد مدى توفر البنية التحتية ونتائج تعلم الطلاب في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٢ سايورمينكات. هذا البحث عبارة عن بحث ارتباطي كمي ويستخدم اتفاقاً بأثر رجعي. تم إجراء هذا البحث في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٢ سايورمينكات، الفصل الخامس، والتي تضم إجمالي ٢٦ طالباً. وأداة هذا البحث عبارة عن استبانة يتم توزيعها على الطلاب. بناءً على نتائج البحث الذي تم إجراؤه والتي تم أخذها من بطاقات تقرير طلاب الصف الخامس في المدرسة الابتدائية الحكومية ١٢٢ سايورمينكات، كانت أعلى درجة هي ٩٦ وأقل درجة كانت ٧٨. من درجات بطاقة التقرير التي يمكن معالجتها في مجموعة بيانات فئتين، كان المتوسط (المتوسط) ٨٤.٤٦ والقيمة الوسطى (الوسيط) ٨٥، والقيمة التي تظهر غالباً هي الوضع ٨٠ والانحراف المعياري ٥,٧٥٣ والتباين ٣٣,١٠٣

الكلمات المفتاحية: مخرجات التعلم، المرافق، التربية الرياضية الرياضة والصحة

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berlimpah kasih sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model *Cooperative Learning* Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Permainan Bulu Tangkis di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Padangsidempuan Selatan”. Shalawat beriringan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat beserta para pengikutnya.

Penulisan skripsi ini dimaksud sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak mengalami kesulitan serta hambatan. Namun berkat pertolongan Allah SWT dan juga bimbingan dan bantuan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak **Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag.**, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Bapak **Dr. Erawadi, M. Ag.**, Wakil Rektor Bidang Akademik dan

- Pengembangan Lembaga, Bapak **Dr. Anhar, M. A.**, Wakil Rektor I Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Bapak **Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag.**, Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
2. Ibu **Dr. Lelya Hilda, M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, beserta Ibu Lis Yulianti Syafrida Siregar, S. Psi, M. A., Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Ali Asrun S. Ag. M. Pd., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum dan Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. H. Abdul Sattar Daulay M. Ag., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
  3. Ibu **Nursyaidah, M.Pd** selaku ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
  4. Ibu **Nursyaidah, M. Pd** selaku pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran-saran terhadap penulisan Skripsi serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
  5. Bapak **Ade Suhendra, S. Pd. I, M. Pd. I** selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan saran terhadap penulisan skripsi,

serta telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak **Syafrilianto, M. Pd** selaku Dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasihat, saran dan bimbingannya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Bapak **Indra Mahdi, M. Pd** selaku Dosen PGMI yang membimbing mengarahkan kepada penulis sampai skripsi ini selesai.
8. Bapak / Ibu dosen serta staf pegawai Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Khususnya staf pegawai yang berada dikantor program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan pelayanan, bantuan, bimbingan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
9. Bapak **Yusri Fahmi, S, Ag, M. Hum** selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku untuk menyelesaikan skripsi.
10. Seluruh pihak Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat terutama ibu **Nurainun Hutasuhut, SP.d** selaku Kepala Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat, para staff, pegawai, dan juga siswa/i kelas V dan yang telah berpartisipasi dan banyak membantu selama penelitian berlangsung sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
11. Terkhusus dan istimewa kepada Ayahanda tercinta **Parlokotan Nasution** dan Ibunda tercinta **Netti Herawati Sormin** dan beserta keluarga yang senantiasa memotivasi penulis dan memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan penulis.

12. Untuk rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2018 khususnya Keluarga Besar PGMI-3.

Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Atas bantuan, dorongan dan bimbingan dari semua pihak, sekali lagi penulis mengucapkan Terima Kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan juga bagi pembaca. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Padangsidempuan, Maret 2023  
Penulis

Muhammad Jumhuri  
NIM. 18 205 00007

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN JUDUL</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PEMBIMBING</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN DEKAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Defenisi Operasional Variabel .....	9
E. Rumusan Masalah .....	9
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>12</b>
A. Kerangka Teori.....	12
1. Sarana prasana.....	12
2. Pendidikan.....	23
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK).....	25
4. Kompetensi Peserta Didik.....	31
5. Kompetensi kognitif.....	34
6. Peserta Didik .....	35
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Berpikir .....	38
D. Hipotesis.....	39
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
B. Jenis dan Metodologi Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	41
D. Instrumen Penelitian.....	42
E. Pengembangan Instrumen .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	43
G. Uji Validitass dan Reabilitas Instrumen.....	44

H. Teknik Analisis Data .....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>50</b>
A. Deskripsi Data.....	50
B. Uji Hipotesis .....	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
D. Keterbatasan Penelitian.....	58
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
A. Kesimpulan .....	59
B. Saran.....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ditransfer dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan atau penelitian. Dengan adanya pendidikan, maka akan timbul dalam diri seseorang untuk berlomba-lomba dan memotivasi diri kita untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu syarat untuk lebih memajukan pemerintahan ini, maka usahakan pendidikan mulai dari tingkat SD sampai pendidikan di tingkat Universitas. Pada intinya pendidikan itu bertujuan untuk membentuk karakter seseorang untuk menjadi lebih baik sebagai makhluk individu dan makhluk sosial.

Pendidikan Jasmani juga bagian integral dari pendidikan yang tidak terpisahkan dari pendidikan secara keseluruhan. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan yang wajib diadakan disekolah karena pendidikan jasmani mempunyai mutu yang sangat baik sebagai penunjang kebugaran tubuh sehingga memperoleh kesehatan jasmani dan rohani bagi tubuh manusia sepanjang masa.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian pendidikan secara keseluruhan dan telah dihargai sebagai bagian yang penting dalam sistem pendidikan nasional. Hal tersebut dicantumkan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang berbunyi “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan jasmani yang bermutu memberikan kesempatan kepada peserta didik dalam mengembangkan potensi dalam dirinya dan lingkungan belajar yang mendukung, sehingga memperoleh kegiatan proses belajar mengajar dalam suatu pendidikan.

Belajar merupakan suatu kegiatan yang penting dalam perkembangan pendidikan. Dengan belajar kita dapat meningkatkan proses dan hasil belajar dengan baik. Belajar juga merupakan suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku seseorang secara keseluruhan, mulai dari pengetahuan, pemahaman, daya fikir, keterampilan, kebiasaan dan kemampuan yang lainnya. Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani sebagai acuan dalam pembelajaran ialah sarana dan prasarana olahraga.

Sarana dan prasarana olahraga merupakan dua hal yang saling mendukung dan menunjang antara satu dan yang lainnya. Sarana dan prasarana mempunyai istilah yang berbeda diantaranya ialah, Sarana pendidikan jasmani merupakan peralatan yang digunakan untuk memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran olahraga disekolah dalam mencapai tujuan tertentu.

Pada dasarnya sarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang tidak permanen dan dapat dibawa kemana-mana. Sarana dapat berbentuk benda bergerak dan tidak bergerak pada umumnya berbentuk kecil dan bisa dipindah-pindah. Contohnya seperti, Bola kaki, bola basket, bola voli, raket, kok badminton, lembing, tolak peluru, cakram, bola tenis, pemukul, tongkat, dan

balok. Sarana juga berhubungan langsung dalam proses pembelajaran dan menjadi alat penunjang utama dalam suatu aktivitas pendidikan jasmani, serta menjadikan fasilitas utama dalam melaksanakan proses pendidikan jasmani.

Sedangkan prasarana pendidikan jasmani merupakan segala sesuatu yang menunjang secara langsung atau tidak langsung dari segala jenis sarana. Pada umumnya prasarana memiliki sifat yang permanen dan tidak dapat dipindah-pindah dari suatu tempat ketempat yang lain sehingga dimiliki dan dibangun oleh sekolah dalam bentuk benda tidak bergerak. Kelangsungan proses belajar mengajar pendidikan jasmani tidak terlepas dari tersedianya prasarana yang baik dan memadai. Prasarana yang baik dan memadai maka proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan baik pula.

Dari undang-undang tersebut menjelaskan bahwa Sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas yang baik, sehingga pembelajaran tersebut akan tercapai. Sebaliknya jika sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak negatif pada mutu pendidikan bahkan proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik dan bahkan tidak tercapai. Proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga secara mutlak membutuhkan sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran yang akan diperoleh tersebut.

Pendidikan harus dibantu dengan adanya sarana dan prasarana olahraga agar proses pembelajaran berlangsung dengan efektif. Kelancaran suatu pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga diukur dari adanya ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah tersebut. Dalam Undang- Undang Nomor

3 tahun 2005 pasal 1 Point ke 20 dan 21 yaitu “Prasarana olahraga adalah tempat atau ruang termasuk lingkungan yang digunakan untuk kegiatan olahraga dan atau penyelenggaraan keolahragaan. Sarana olahraga adalah peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk kegiatan olahraga.”

Masalah pendidikan merupakan masalah yang harus dipikirkan bersama-sama. Walau demikian, peranan pemerintah dalam hal ini sangatlah penting dan besar. Diberlakukannya standarisasi penilaian kelulusan bagi siswa. Serta kurikulum yang berbasis kompetensi merupakan salah satu wujud pemerintah memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan di tanah air. Dengan diberlakukannya kebijakan tersebut, siswa dituntut dapat belajar sungguh-sungguh dan Sekolah sebagai wadah siswa menuntut ilmu pengetahuan juga memiliki peran penting untuk mensukseskan program pemerintah tersebut. Faktor lain yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana. Prasarana dan sarana pendidikan adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu Sekolah dan perlu peningkatan terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang cukup canggih. Sarana prasarana adalah salah satu bagian input, sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa agar siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan, sehingga dapat dijamin selalu terjadi KBM yang lancar

Pendidikan jasmani dan kesehatan merupakan mata pelajaran yang penting, karena membantu mengembangkan siswa sebagai individu dan makhluk sosial agar tumbuh dan berkembang secara wajar. Ini dikarenakan pelaksanaan dalam pendidikan jasmani mengutamakan aktivitas jasmani khususnya olahraga dan kebiasaan hidup sehat. Sarana dan prasarana dalam proses pendidikan jasmani harus tersedia di Sekolah guna untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani yang ada di Sekolah. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat mempengaruhi cepat atau lambat siswa menguasai materi pembelajaran. Pembelajaran pendidikan jasmani kurang maksimal bila tidak memiliki sarana dan prasarana yang memadai, mengingat hampir cabang olahraga dan pendidikan jasmani memerlukan sarana dan prasarana yang beraneka ragam.<sup>1</sup>

Dengan adanya manajemen sarana dan prasarana diharapkan visi, misi dan tujuan dari Sekolah akan dapat dicapai, sehingga proses pendidikan juga dapat diwujudkan sesuai dengan amanah Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003, yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Dalam undang-undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 47 ayat 2 dinyatakan bahwa sumber pendanaan pendidikan adalah dari pemerintah pusat, pemerintah daerah

---

<sup>1</sup> Imam Dwi Saputro, "Survei Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung", (Skripsi Universitas Yogyakarta, 2014) hal 1

dan masyarakat. Dana dari pemerintah pusat dianggarkan dalam APBN. Alokasi dana pendidikan dalam APBN terus mengalami peningkatan, dan sesuai dengan bunyi pasal 49 menyatakan bahwa pemerintah pusat dan daerah harus mengalokasikan minimal 20% anggarannya untuk kebutuhan sektor pendidikan di luar gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan. Dana penyelenggaran pendidikan tidak cukup hanya bersumber dari APBN. Pihak Sekolah harus memiliki kreativitas untuk menggalang dana dari berbagai sumber yang sifatnya tidak mengikat, yang pengelolaannya harus dilakukan dengan perencanaan yang baik, profesional, akuntabel dan transparan sehingga penggalangan dana yang dilakukan untuk melengkapi sarana dan prasarana akan jauh dari kategori pungutan liar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat ketersediaan sarana prasarana olahraga di Sekolah masih dikatakan minim, sehingga sarana prasarana tidak memadai. Ketersedian sarana prasarana pendidikan olahraga jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran di Sekolah. Oleh karena itu jika ketersediaan sarana prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan berdampak positif dalam aktivitas jasmani. Sebaliknya jika sarana dan prasarana tidak memadai maka akan berdampak negatif dalam kegiatan aktivitas jasmani.

Berdasarkan observasi awal di lapangan pada hari senin 29 Agustus 2022 di SDN 122 Sayurmaincat Kecamatan Hutabargot Kab Mandailing Natal terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu masih minimnya ketersediaan sarana prasarana pendidikan jasmani dalam menunjang proses pembelajaran

berlangsung. Contohnya masih minimnya ketersediaan sarana prasarana seperti bola basket, bola kaki, lapangan untuk permainan bulu tangkis.<sup>2</sup>

Kurangnya sarana prasarana olahraga sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses belajar-mengajar bidang studi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). PJOK merupakan salah satu bidang studi yang dominan praktek ketimbang teori. Tentu saja hal ini menyebabkan perlunya sarana-prasarana yang memadai. Bukan hanya itu sarana prasarana tersebut sangat mendukung keberhasilan prestasi siswa dalam bidang olahraga. Apapun metode pengajaran yang diberlakukan tanpa adanya sarana dan prasarana yang mendukung, maka hasil yang diperoleh juga tidak maksimal. Pembelajaran yang baik dan efektif adalah jika seorang guru mampu memberikan kemudahan belajar kepada peserta didik, membantu tumbuh kembang peserta didik, menciptakan proses belajar yang menyenangkan, dan mengasyikan, sehingga mereka dapat mengembangkan potensinya sesuai dengan minat dan bakatnya secara optimal. Guru juga harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran sehingga mampu mengembangkan motivasi belajarnya.

Jika kebutuhan tersebut terpenuhi maka kelangsungan pembelajaran akan dapat dipastikan lebih efektif dan efisien. Bila tidak maka ketinggalan akan terjadi dan pada akhirnya Sekolah akan hanya berfungsi untuk mencipta kredensial formal belaka, yang tidak membekali peserta didik dengan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap untuk mengembangkan diri ke dunia akademis yang

---

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan kepala Sekolah Dasar Negeri 122 sayurmaincat

lebih tinggi atau dunia yang siap kerja bukan siap latih atau lebih fatal lagi jika peserta akan menjadi manusia pengangguran dikarenakan tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai dikarenakan pada belajar di Sekolah tidak banyak berbuat karena keterbatasan fasilitas dalam proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana pendidikan juga menjadi salah satu tolak ukur dari mutu Sekolah<sup>3</sup>

Prasarana pendidikan dibedakan menjadi dua yaitu bangunan Sekolah dan perabot Sekolah. Bangunan Sekolah terdiri dari ruang teori, ruang administrasi/kantor. Sedangkan perabot adalah sarana pengisi ruang, segala perlengkapan yang berhubungan langsung dengan proses belajar mengajar. Artinya bukan alat yang di pakai oleh pengajar/siswa untuk menjelaskan konsep. Pada dasarnya manajemen sarana dan prasarana pendidikan memiliki tujuan sebagai berikut. Pertama, menciptakan Sekolah atau madrasah yang bersih, rapi, indah, sehingga menyenangkan bagi warga Sekolah atau madrasah. Kedua, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai baik secara kualitas maupun kuantitas dan relevan dengan kepentingan dan kebutuhan pendidikan.<sup>4</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh sarana prasarana terhadap kompetensi peserta didik?

---

<sup>3</sup> Aswin Bancin, dkk., "Manajemen Sarana Prasarana" *Jurnal Sarana Prasarana*, Vol X No 1, 2017 hal 63

<sup>4</sup> Dr. Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR, "Manajemen Sarana Dan Prasaran Di lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Iqro*, Vol 11 No 1 hal 2

2. Ketersediaan sarana prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan (PJOK) ?

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan agar masalah penelitian lebih fokus dan tidak menyebar luas ketika pelaksanaan penelitian. Oleh sebab itu peneliti membatasi masalah yang akan dikaji yakni “Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Kompetensi Peserta Didik

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Sarana prasarana adalah segala sesuatu yang dapat di pakai sebagai alat dalam mencapai tujuan, alat, media.

Kompetensi peserta didik adalah pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang dapat dicapai seseorang yang menjadi bagian dari dirinya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, afektif, dan perilaku psikomotor.

### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah diatas, yang menjadi rumusan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagaimanakah ketersediaan sarana prasana di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat?
2. Bagaimanakah pengaruh sarana prasarana terhadap kompetensi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat?

### **F. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan adanya tujuan yang dicapai, adapun tujuannya adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana ketersediaan sarana prasana di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat
2. Untuk mengetahui pengaruh sarana prasarana terhadap kompetensi peserta didik.

### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoristik: Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperkaya penelitian yang telah ada di ranah pendidikan dan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
2. Secara praktis: Penelitian ini sebagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam usaha meningkatkan mutu dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan jasmani di negara Indonesia.

### **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan memahami materi dalam penelitian ini. Adapun sebagai gambaran garis besar dari keseluruhan proposal ini adalah sebagai berikut:

Bab 1 pembahasan terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yaitu sebagai acuan dalam penelitian ini. Hal ini dimaksud untuk menyusun teori tentang masalah yang diteliti. Yang isinya

Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kompetensi Peserta Didik.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yaitu, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data dan analisi data.

BAB IV adalah hasil dari penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat.

BAB V adalah kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kerangka Teori**

##### **1. Sarana Prasarana**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam setiap aktifitas pendidikan terutama untuk menunjang kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran. Keberadaan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah tidak langsung ada begitu saja. Sarana dan prasarana ada tentunya juga melalui beberapa proses yang panjang dan rumit. dalam meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana juga melalui beberapa proses yang tidak mudah, diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Pengadaan
- b. Pengadaan Pendistribusian
- c. Pemeliharaan dan Perawatan
- d. Inventarisasi dan Penghapusan

Perencanaan pengadaan harus dirancang dengan benar sebelum pengadaan dilakukan. Bila rencana dari awal sudah matang maka sangat berpengaruh terhadap hasil yang diperoleh setelah pengadaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan tanggung jawab seluruh civitas akademik. Hal tersebut dilakukan supaya sarana dan prasarana yang ada selalu dalam kondisi baik dan tidak mudah rusak. Akan tetapi itu semua juga perlu kesadaran dari seluruh personal yang ada di Sekolah ini supaya mempunyai rasa tanggung jawab yang besar terhadap sarana dan prasarana yang di miliki oleh Sekolah.

Penuturan dari wakil kepala Sekolah bagian sarana dan prasarana itu sama dengan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan kepala Sekolah, bahwa dalam tahapan pemberian kode barang untuk sarana dan prasarana yang ada sedang dilakukan proses, karena dalam pemberian kode barang harus melewati prosedur yang panjang dan membutuhkan banyak waktu dalam.<sup>5</sup>

Sarana dan prasarana Sekolah adalah semua benda bergerak maupun tidak bergerak yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar pada lembaga pendidikan Sekolah baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara khusus dapat dibedakan antara sarana pendidikan dan prasarana pendidikan. Sarana Sekolah adalah meliputi semua barang serta perlengkapan yang digunakan selama berlangsungnya proses pendidikan di Sekolah. Prasarana Sekolah adalah semua komponen yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses belajar mengajar atau semua fasilitas yang ada sebelum adanya sarana di Sekolah seperti: jalan menuju ke Sekolah, halaman, dan lain-lain

Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013, Bab II Pasal 2 menyebutkan bahwa Lingkungan Standar Nasional Pendidikan salah satunya yaitu standar sarana dan prasarana. Ayat dari Pasal 24 PP tersebut menyatakan sebagai berikut:

- a. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku, dan sumber belajar lainnya,

---

<sup>5</sup> Hartoni, DKK, "Implementasi Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan", *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol 8 NO 1 2018

bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

- b. Setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang atau tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan<sup>6</sup>

#### Perbedaan sarana dan prasarana

- a. Sarana

Soepartono mengemukakan bahwa sarana olahraga artinya terjemahan asal "*facilities*" yaitu sesuatu yang dapat dipergunakan dan dimanfaatkan pada proses pembelajaran olahraga atau pendidikan jasmani secara pribadi juga tidak eksklusif. Soepartono juga mengemukakan bahwa sarana olahraga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu peralatan serta perlengkapan. peralatan (*apparatus*), adalah sesuatu yang dipergunakan, misalnya; peti loncat, palang tunggal, palang sejajar, gelang-gelang, kuda-kuda dan lain-lain. Perlengkapan (*device*), yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, contohnya net, bendera buat tanda, garis batas serta

---

<sup>6</sup> Triwiyanto, Pengantar Pendidikan, halaman. 187.

lain-lain atau sesuatu yang bisa dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya: bola, raket, pemukul dan lain-lain.<sup>7</sup>

Sedangkan Agus S. S menyatakan bahwa sarana penjas atau alat pendidikan jasmani adalah “segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran pendidikan jasmani, mudah dipindahkan bahkan dibawa oleh pelakunya atau peserta didik. Antara lain adalah bola, raket, pemukul, tongkat, balok, raket tenis meja, *shuttle cock*. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi peserta didik untuk selalu bergerak aktif, sehingga tujuan aktivitas pembelajaran pendidikan jasmani dapat tercapai dengan baik.<sup>8</sup>

#### b. Prasarana

Soepartono mengemukakan bahwa Prasarana berarti segala sesuatu yang berarti penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau pembangunan). pada olahraga prasarana didefinisikan menjadi sesuatu yang mempermudah atau memperlancar tugas serta mempunyai sifat yang relatif permanen<sup>9</sup>.

Agus S. S menyatakan bahwa prasarana atau perkakas artinya segala sesuatu yang diharapkan dalam pembelajaran pendidikan Pendidikan Jasmanai Olahraga dan Kesehatan, dapat dipindahkan (bisa semi permanen) tetapi berat dan sulit. Di antaranya adalah matras, peti

---

<sup>7</sup> Irwandi. Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 2(2), 51-61, Tahun 2015.

<sup>8</sup> Untung Nugroho, *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*, (Purwodadi-Grobogan, Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung 2019), hlm, 39

<sup>9</sup> Irwandi, Peranan Sarana..., hlm, 32.






lompat, kuda-kuda, palang tunggal, palang sejajar, palang bertingkat, meja tenis meja, trampolin. Perkakas ini idealnya tidak dipindah-pindah, agar tidak mudah rusak, kecuali kalau memang tempatnya terbatas sehingga harus selalu bongkar pasang.







Pengadaan merupakan suatu proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara-cara membeli, menyumbang, hibah, dan lain-lainnya. Dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana belajar maka peserta didik dapat memanfaatkannya untuk keperluan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang secara baik akan memudahkan peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana dan prasarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar. yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

Berikut ini adalah rincian dari standart sarana dan prasarana yang diatur dalam pasal ke 43 yang berbunyi :


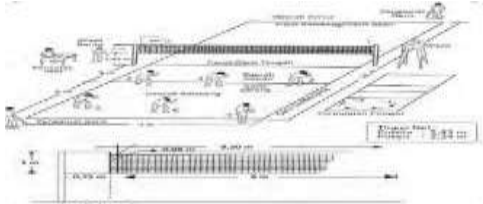


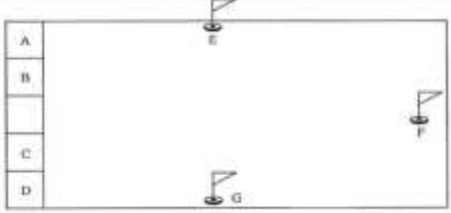
1. Standar keragaman jenis peralatan laboratorium ilmu pengetahuan alam (IPA), laboratorium bahasa, laboratorium komputer, dan peralatan Pembelajaran lain pada satuan pendidikan dinyatakan dalam daftar yang berisi jenis minimal peralatan yang harus tersedia.
2. Standar jumlah peralatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dinyatakan dalam rasio minimal jumlah peralatan per Peserta Didik.

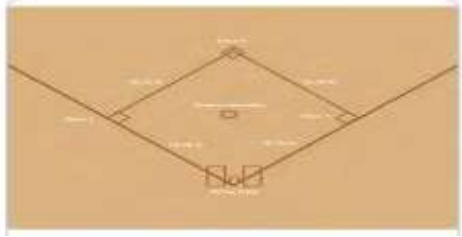
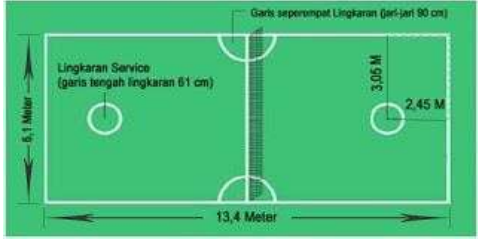
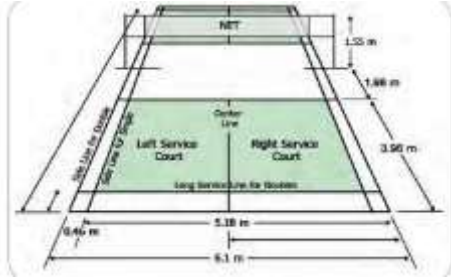


	c. Bola volli	 Gambar 2.3
2.	<b>Bola kecil</b>	
	a. Bola tennis meja	 Gambar 2.4
	b. Bola kasti	 Gambar 2.5
	c. Bola softball	 Gambar 2.6
	d. Bola takraw	

	<p>e. Bola bulu tangkis</p> <p>f. Raket bulu tangkis</p> <p>g. Bad tennis meja</p> <p>h. Pemukul softball</p> <p>i. Sarung tangan softball</p> <p>j. Pemukul bola kasti</p>	<p>Gambar 2.7</p>  <p>Gambar 2.8</p>  <p>Gambar 2.9</p>  <p>Gambar 2.10</p>  <p>Gambar 2.11</p>  <p>Gambar 2.12</p>  <p>Gambar 2.13</p>
--	---	--

Adapun jenis prasarana dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

NO	Jenis	Gambar
1.	<p>a. Lapangan bola kaki</p> <p>b. Lapangan bola voli</p> <p>c. Lapangan bola basket</p>	 <p data-bbox="1027 667 1182 698">Gambar 2.1</p>  <p data-bbox="1027 1016 1182 1048">Gambar 2.2</p>  <p data-bbox="1027 1279 1182 1310">Gambar 2.3</p>
2	<p>Permainan bola kecil</p> <p>a. Lapangan tennis meja</p> <p>b. Lapangan kasti</p>	 <p data-bbox="1038 1610 1171 1641">Gambar 2.4</p>  <p data-bbox="1038 1899 1171 1930">Gambar 2.5</p>

	c. Lapangan softball	 <p>Gambar 2.6</p>
	d. Lapangan takraw	 <p>Gambar 2.7</p>
	e. Lapangan bulu tangkis	 <p>Gambar 2.8</p>

Sarana dan prasarana belajar berfungsi sebagai komponen pendidikan yang dapat mencegah terjadinya suatu kegagalan dalam pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana pembelajaran mutlak dibutuhkan dalam proses pendidikan.

Sarana belajar sangat diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar, hal ini berguna agar siswa lebih berminat dan mudah menerima penjelasan dari guru. Apabila sarana dan prasana yang disediakan kurang, maka akan mempengaruhi minat peserta didik untuk mengikuti proses belajar mengajar. Jika peserta didik memiliki minat dalam mengikuti

proses belajar mengajar maka dapat meningkatkan hasil belajar dan prestasi belajar mereka

Secara umum sarana dan prasarana belajar (alat belajar) memiliki berbagai manfaat, di antaranya adalah sebagai berikut

- a. Dapat mengurangi pemahaman yang bersifat abstrak.
- b. Dapat menampilkan sesuatu yang tidak mungkin dibawa ke dalam kelas
- c. Membangkitkan motivasi belajar.
- d. Dapat mengatur dan mengontrol tempo belajar siswa
- e. Memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan sumber belajar<sup>10</sup>

Jadi, dalam dunia pendidikan sarana dan prasarana sangat bermanfaat dan sangat penting karena sebagai alat penggerak suatu pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan dapat bermanfaat guna menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam suatu lembaga dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.

Pengadaan merupakan suatu proses kegiatan mengadakan sarana dan prasarana yang dapat dilakukan dengan cara-cara membeli, menyumbang, hibah, dan lain-lainnya.<sup>11</sup> Dengan adanya pengadaan sarana dan prasarana belajar maka peserta didik dapat memanfaatkannya untuk keperluan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan sarana dan prasarana belajar yang secara baik akan memudahkan peserta didik dalam melakukan

---

<sup>10</sup> Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 301.

<sup>11</sup> Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 125.

aktivitas belajar sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar. Sebaliknya, dengan kurangnya sarana dan prasarana belajar akan mengakibatkan anak kurang bersemangat dan kurang bergairah dalam belajar

## 2. Pendidikan

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan siswa setelah melaksanakan pengalaman belajar. Tercapai tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi belajar yang diraih siswa. Dengan prestasi yang tinggi, para siswa mempunyai indikasi berpengetahuan yang baik. Salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi siswa adalah motivasi.

Dengan adanya motivasi, siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran. Dorongan motivasi dalam belajar merupakan salah satu hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di Sekolah. Penelitian Wasty Soemanto menyebutkan, pengenalan seseorang terhadap prestasi belajarnya adalah penting, karena dengan mengetahui hasil-hasil yang sudah dicapai maka siswa akan lebih berusaha meningkatkan prestasi belajarnya. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar dapat lebih optimal karena siswa tersebut merasa

termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar yang telah diraih sebelumnya.<sup>12</sup>

Tujuan Pendidikan kata pendidikan yang dalam bahasa inggris “*Education*” diambil dari kata arab “*Tarbyah* “. Didalam masyarakat Islam ditemukan beberapa istilah dari bahasa Arab yang berkaitan dengan konsep pendidikan yaitu *tarbyah*, *ta’lim*, dan *ta’dib*. Didalam leksiologi al-quran tidak ditemukan istilah *tarbyah* tetapi ada istilah yang senada dengan istilah *tarbyah* yaitu *ar-Rabba*, *Rabbayani*, *murabbi rabbiyun* dan *rabbani*.

Sejalan dengan pendapat diatas, Syaikh Muhammad Nauibal-Attas mengemukakan apabila *al-tarbyah* diidentikkan dengan *maldy* nya *rabba/rabbayani* sebagaimana yang telah tertera dalam ayat sebagaimana artinya: Wahai Tuhanku, Kasihanilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil (Q.S. Al-Isra’:24).

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرًا

Artinya: dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".<sup>13</sup>

Sebagaimana yang telah tertera dalam ayat tersebut, kalimat kama rabbayani shaghira dalam bentuk mudhari’nya murabbi mempunyai makna mengasuh, menanggung, memberi makan, mengembangkan, memelihara, membesarkan, mempertumbuhkan, memproduksi dan menjinakkan.

---

<sup>12</sup> Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina, "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa DI Sekolah Dasar", Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 12 No 1 2011

<sup>13</sup> Departemen Agama RI, *Al-hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim) hlm. 547

Pemikiran pendidikan Islam Wahid Hasyim dapat di cermati pada beberapa karya beliau yang di muat di media yang setidaknya terdapat 7 judul, seperti Abdullah Oebayd sebagai pendidik. Dalam buku ini K.H.A. Wahid Hasyim membeberkan beberapa prinsip dalam pendidikan yaitu :

- a. Percaya kepada diri sendiri atau prinsip kemandirian.
  - b. Kesabaran.
  - c. Pendidikan adalah proses bukan serta merta.
  - d. Keberanian
  - e. Prinsip tanggung jawab dalam menjalankan tugas <sup>14</sup>
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK)

Pendidikan jasmani merupakan mata pelajaran yang unik dari mata pelajaran lainnya. Keunikan tersebut terletak pada pemanfaatan aktivitas jasmani dalam proses pembelajarannya. Hal ini sesuai dengan definisi dari pendidikan jasmani itu sendiri. Menurut Rahayu Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental serta emosional. Aktivitas fisik menjadi hal yang utama dan dominan dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Selain itu keunikan lainnya dari pendidikan jasmani adalah pendidikan jasmani dapat meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan siswa, meningkatkan terkuasainya keterampilan fisik yang kaya, dan meningkatkan pengertian siswa dalam prinsip-prinsip gerak serta bagaimana menerapkannya dalam praktik.

---

<sup>14</sup> Saifuddin Herlambang & Hamidun, *Tafsir Pendidikan Caknur* (Pontianak, Kalimantan barat 2018) hal 20-21

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu pendidikan yang memegang peranan kunci dalam mengembangkan potensi dan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan jasmani sangat berperan penting bagi kebugaran tubuh manusia, salah satunya yaitu dengan kebugaran tubuh manusia akan meningkatkan kualitas yang baik bagi tubuh serta kesehatan dan pertumbuhan jasmani secara optimal. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan keterampilan gerak, mengembangkan keterampilan sosial, mengembangkan aspek kebugaran jasmani, pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, serta pola hidup sehat

Ada pun tujuan dari pendidikan jasmani itu sendiri adalah untuk mengembangkan kondisi fisik, mental, sosial, moral, spiritual, dan intelektual supaya pengguna lebih dari mandiri yang sesuai dengan keadaan dirinya. Dengan demikian, pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang menggunakan aktivitas fisik dalam proses pembelajarannya yang berdampak secara langsung terhadap kondisi fisik atau psikomotor siswa maupun afektif dan kognitif siswa. Kelengkapan dan ketersediaan fasilitas pendidikan di Sekolah sangat berpengaruh terhadap keaktifan dan kelancaran pembelajaran di dalam kelas. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Husdarta bahwa ketersediaan sarana prasarana yang memadai akan dapat mengoptimalkan kemampuan guru dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien dalam pembelajaran pendidikan jasmani. Lebih lanjut Rosdiani, mengemukakan bahwa fasilitas pembelajaran pendidikan jasmani bagianak SD

berupa tersedianya sarana dan prasarana yang digunakan untuk mencapai tujuan dari proses belajar mengajar dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

Menurut Aib Syarifuddin Muhadi tujuan pendidikan jasmani di sekolah dasar adalah memacu kepada pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan social, yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.<sup>15</sup> Sedangkan menurut Agus S. Suryobroto tujuan pendidikan jasmani adalah setelah mengikuti proses pembelajaran pendidikan jasmani dalam jangka waktu tertentu, peserta didik akan:

- a. Mampu mempertahankan dan meningkatkan tingkat kebugaran jasmani yang baik, serta mampu mendesain program latihan kebugaran yang amansesuai dengan kaidah latihan.
- b. Menunjukkan kemampuan untuk melakukan gerakan yang efisien, dan memiliki kemampuan teknis dan tektis dan kemampuan yang memadai untuk melakukan paling tidak satu jenis olahraga.
- c. Mendemonstrasikan gaya hidup yang aktif dan gemar melakukan kegiatan jasmani secara regular.
- d. Menghormati hubungan dengan orang lain karena berpartisipasi dalam kegiatan olahraga, menghargai kegiatan olahraga yang mengarah

---

<sup>15</sup> Firmansyah, Helmy. Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2009, 6.1: 41-42.

kepada pemahaman Universal dan Multibudaya, dan memiliki kegembiraan karena beraktivitas jasmani secara regular.<sup>16</sup>

Menurut Kristiyandaru dalam Junaedi (2016: 836), ada pun tujuan pendidikan jasmani olahraga, dan kesehatan yaitu sebagai berikut :

- a. Meletakkan landasan karakter moral yang kuat melalui internalisasi nilai dalam pendidikan jasmani.
- b. Membangun landasan kepribadian yang kuat, sikap cinta damai, sikap sosial dan toleransi dalam konteks kemajemukan budaya, etnis, dan agama.
- c. Menumbuhkan kemampuan berfikir kritis melalui pelaksanaan tugas-tugas ajar pendidikan jasmani.
- d. Mengembangkan sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, kerjasama, percaya diri, dan demokratis melalui aktivitas jasmani, permainan dan olahraga.
- e. Mengembangkan keterampilan gerak dan keterampilan berbagai macam permainan dan olahraga seperti; permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/senam, aktivitas ritmik, akuatik, dan pendidikan luar kelas (*outdoor education*).
- f. Mengembangkan keterampilan pengelolaan diri dalam upaya pengembangan dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat melalui berbagai aktivitas jasmani dan olahraga.
- g. Mengembangkan keterampilan untuk menjaga keselamatan diri

---

<sup>16</sup> Mustafa, Pinton Setya; Dwiyojo, Wasis Djoko. Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2020, 3.2: 422-438

sendiridan orang lain.

- h. Mengetahui dan memahami konsep aktivitas jasmani sebagai informasi untuk mencapai kesehatan, kebugaran, dan pola hidup sehat
- i. Mampu mengisi waktu luang dengan aktivitas jasmani yang bersifat kreatif.

Pendidikan jasmani memerlukan sarana media pembelajaran, alat dan perlengkapannya. Alat dan media yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak SD akan mengembangkan potensi serta keterampilannya secara optimal. Dengan demikian, sarana prasarana dalam pendidikan jasmani sangat penting dan memiliki pengaruh yang besar terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani. Menurut Husdarta fungsi dan sarana prasarana sangat strategis dalam pembelajaran. Dengan alat dan media yang tepat, proses pembelajaran akan berjalan dengan baik dan partisipasi anak dalam proses belajar akan terwujud. Sarana prasarana pendidikan jasmani berfungsi dan berperan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mampu bersaing dan kerjasama di era globalisasi, meningkatkan keterampilan dan kualitas fisik untuk mendukung aktivitas sehari-hari, dan untuk meningkatkan kemandirian dalam mengikuti intrakurikuler maupun ekstrakurikuler dan belajar di rumah. Lebih lanjut menurut Rink yang dikutip Husdarta mengemukakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran dalam pendidikan jasmani adalah

- a. motivasi belajar siswa
- b. kemampuan siswa
- c. kemampuan guru
- d. fasilitas pembelajaran.

Kebutuhan alat dan fasilitas olahraga dalam pembelajaran pendidikan jasmani sangat berguna untuk memperlancar jalannya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Sarana dan prasarana pendidikan jasmani disediakan agar kualitas pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dapat meningkat. Sekolah yang tidak mempunyai sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang lengkap akan membawa dampak pada pengetahuan peserta didik pada berbagai aktivitas pendidikan jasmani yang harus dialami dan diketahui. Kurangnya pengetahuan dan pengalaman pada berbagai sarana dan prasarana olahraga akan menurunkan minat peserta didik untuk senang melakukan aktivitas jasmani.

Sarana dan prasarana pendidikan jasmani seyogyanya memenuhi persyaratan aman, mudah dan murah, menarik, memacu untuk bergerak, sesuai dengan tujuan, tidak mudah rusak dan sesuai dengan lingkungan. Syarat tersebut diharapkan dapat menghilangkan rasa takut sehingga dapat memacu siswa untuk melakukan beragam gerakan. Dengan demikian, peserta didik akan mempunyai sikap baik terhadap pelajaran pendidikan jasmani dan mendapat pengalaman yang menyenangkan baik dalam aspek jasmani, mental maupun sosial.

Menurut Faozan Fiansyah mengemukakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan jasmani bermanfaat untuk:

- a. “Memotivasi siswa dalam pembelajaran”. Dengan adanya sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat lebih memotivasi siswa dalam bersikap, berpikir dan melakukan aktivitas jasmani atau fisik.
- b. “Memudahkan gerakan”. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai, maka akan memperlancar siswa dalam melakukan gerakan pada proses pembelajaran jasmani.
- c. “Menjadi tolak ukur keberhasilan”. Siswa dengan adanya sarana dan prasarana akan mudah untuk mengukur tingkat keberhasilan mereka. Seperti alat ukur dalam lompat tinggi, stopwatch.
- d. Menarik perhatian siswa”. Siswa akan tertarik ketika proses pembelajaran jasmani menggunakan alat untuk melakukan aktivitas.<sup>17</sup>

Dengan demikian, keberadaan sarana prasarana dalam pendidikan jasmani tidak dapat dianggap remeh dan harus mendapatkan perhatian khusus, karena sarana prasarana turut menentukan tercapai tidaknya tujuan pendidikan jasmani itu sendiri.<sup>18</sup>

#### 4. Kompetensi Peserta Didik

Kompetensi berasal dari kata *competence* yang artinya kecakapan, kemampuan, atau wewenang. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kewenangan (kekuasaan) untuk menentukan (memutuskan) sesuatu. Jadi kompetensi merupakan pengetahuan, keterampilan atau kemampuan yang

---

<sup>17</sup> Mashud, M, Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*. 2018.

<sup>18</sup> Widiastutu, ”Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasarana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani “, *Jurnal ilmiah*, Vol 15 No 1 2019

dapat dicapai seseorang yang menjadi bagian darinya berdasarkan pengetahuan yang dimiliki, afektif, dan perilaku psikomotor.

Kompetensi juga dapat dikatakan sebagai tujuan dari pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan siswa, sehingga mereka mampu mengetahui suatu hal dan dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari. Kompetensi ini meliputi kognitif, metakognitif, non-kognitif, serta keterampilan interpersonal. Dengan demikian tujuan atau standar kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik hendaknya mencakup kepada kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Sehingga peserta didik tidak hanya mampu dalam pengetahuan saja, tetapi juga dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat ke dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Mulyasa menyatakan bahwa kompetensi ialah gabungan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang diaplikasikan pada kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik agar dapat dinilai sebagai bentuk hasil belajar peserta didik yang sesuai dengan pengalaman. Penilaian terhadap pencapaian kompetensi peserta didik dilakukan secara objektif sesuai dengan kinerja, keterampilan, nilai dan sikap yang dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil belajar.

Menurut Musfah mengemukakan kompetensi merupakan kemampuan individu yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang membawa manfaat bagi dirinya serta lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu kompetensi selain mencakup

pengetahuan, sikap dan keterampilan, tetapi tujuannya juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan sekitar.

Menurut Majid, Kompetensi dibagi menjadi beberapa bagian, di antaranya:

- a. kompetensi lintas kurikulum, yang merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dilakukan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak yang meliputi kemampuan belajar dan keterampilan yang dimiliki. Hasil belajarnya dapat dicapai melalui pembelajaran dari semua rumpun pelajaran;
- b. kompetensi tamatan, yang merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dilakukan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa melakukan suatu jenjang tertentu;
- c. kompetensi rumpun pelajaran, yang merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dilakukan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa melakukan rumpun pelajaran tertentu;
- d. kompetensi dasar mata pelajaran, yang merupakan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang dilakukan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak setelah siswa menyelesaikan aspek atau sub aspek dari mata pelajaran tertentu;
- e. kompetensi dasar, merupakan sebuah pernyataan yang diharapkan agar siswa mampu mengetahui, menyikapi, dan melakukan suatu hal.

## 5. Kompetensi kognitif

Dalam domain kognitif, Bloom membagi menjadi enam tingkatan kognitif. Tingkatan tersebut terbagi menjadi tingkatan terendah terdiri atas pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), dan penerapan (application). Sementara untuk tingkatan tertinggi yaitu analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation).

Pengetahuan (Knowledge) berupa kemampuan peserta didik dalam mendefinisikan, menguraikan, menghitung, mengidentifikasi, memberi tanda, mendaftar, mereproduksi, mencocokkan, menyebutkan nama, membaca, mencatat, memilih, menyatakan, dan melihat, serta dapat mengingat kembali pelajaran yang telah disampaikan sebelumnya. Pemahaman (Comprehension) merupakan kemampuan peserta didik dalam mengklarifikasi, mengubah, menguraikan, mendiskusikan, memperkirakan, menjelaskan, menggeneralisasikan memberi contoh, membuat pemahaman, menyatakan dengan kata-kata sendiri, merangkum, melacak dan memahami materi inti yang telah disampaikan. Penerapan (Application) merupakan kemampuan peserta didik dalam berbuat, mengatur, meniru, mengakses, mengumpulkan, menghitung, membangun, memberi kontribusi, mengendalikan, menentukan, mengembangkan, menemukan, mendirikan, mengembangkan, mengimplementasikan, memasukan, menginformasikan, menginstruksikan, mengoprasikan segala bentuk pengetahuan yang telah disampaikan sebelumnya agar dapat menyelesaikan berbagai permasalahan pada situasi yang baru.

Analisis (analysis) merupakan kemampuan peserta didik dalam merinci segala bentuk informasi yang telah didapat, lalu dapat mengembangkan kesimpulan yang berbeda. Seperti, peserta didik dapat membandingkan dan memisahkan dua konsep yang berbeda. Sintesis (synthesis) merupakan kemampuan peserta didik dalam mengembangkan kreativitas dan keterampilan, sehingga dapat membuat sesuatu yang sangat baru. Seperti, dapat membandingkan dua karya seniman dan filosof yang berbeda, namun hidup pada masa yang sama. Terakhir, Evaluasi (evaluation) merupakan kemampuan peserta didik untuk mengukur dirinya sendiri selama menerima materi pelajaran atau informasi yang telah didapat sebelumnya.<sup>19</sup>

#### 6. Peserta Didik

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Menurut Hasbullah bahwa siswa sebagai peserta didik merupakan salah satu input yang ikut menentukan keberhasilan proses pendidikan. Tanpa adanya peserta didik, sesungguhnya tidak akan terjadi proses pengajaran. Sebabnya ialah karena peserta didiklah yang membutuhkan pengajaran dan

---

<sup>19</sup> Lita Cahaya Purnama, "Kompetensi Peserta Didik Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 1 Parungpanjang", *Skripsi*, UIN Syarif Hidayatullah, 2017,

bukan guru, guru hanya berusaha memenuhi kebutuhan yang ada pada peserta didik.

Sedangkan menurut Sudarwan Danim menjelaskan bahwa peserta didik juga didefinisikan sebagai orang yang belum dewasa dan memiliki sejumlah potensi dasar yang masih perlu dikembangkan. Potensi dimaksud umumnya terdiri dari tiga kategori, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Sudarwan Danim bahwa terdapat beberapa hakikat peserta didik, yaitu:

1. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi potensi dasar kognitif atau intelektual, afektif, dan psikomotorik.
2. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi periodisasi perkembangan dan pertumbuhan, meski memiliki pola yang relatif sama.
3. Peserta didik memiliki imajinasi, persepsi, dan dunianya sendiri, bukan sekedar miniatur orang dewasa.
4. Peserta didik merupakan manusia yang memiliki diferensiasi kebutuhan yang harus dipenuhi, baik jasmani maupun rohani, meski dalam hal-hal tertentu banyak kesamaan.
5. Peserta didik merupakan manusia bertanggung jawab bagi proses belajar pribadi dan menjadi pembelajar sejati, sesuai dengan wawasan pendidikan sepanjang hayat.
6. Peserta didik memiliki adaptabilitas didalam kelompok sekaligus mengembangkan dimensi individualitasnya sebagai insan yang unik.

7. Peserta didik memerlukan pembinaan dan pengembangan secara individual dan kelompok, serta mengharapkan perlakuan yang manusiawi dari orang dewasa termasuk gurunya.
8. Peserta didik merupakan insan yang visioner dan proaktif dalam menghadapi lingkungannya.
9. Peserta didik sejatinya berperilaku baik dan lingkunganlah yang paling dominan untuk membuatnya lebih baik lagi atau menjadi lebih buruk.
10. Peserta didik merupakan makhluk Tuhan yang memiliki aneka keunggulan, namun tidak akan mungkin bisa berbuat atau dipaksa melakukan sesuatu melebihi kapasitasnya.<sup>20</sup>

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah tentang sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung kajian teori dan digunakan sebagai landasan kerangka berpikir. Penelitian tersebut dilakukan oleh :

1. Penelitian ini dilakukan oleh Sudarjat (2011) dalam penelitian yang berjudul “ *Survei Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani diSD Negeri se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas Tahun Ajaran 2010/2011*”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh sarana pendidikan jasmani yang ada di SD se-Kecamatan Wangon Kabupaten Banyumas, sarana pendidikan jasmani yang dimiliki sebanyak 97,16% dan sudah dimodifikasi sebanyak 2,84%. Pada perkakas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan

---

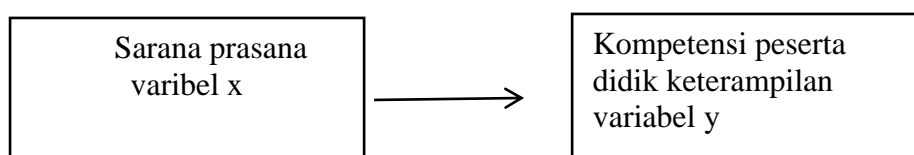
<sup>20</sup> Rahmad hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* ( Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), halaman 91

sebanyak 85,47% dan modifikasi sebanyak 14,53%. Pada fasilitas pendidikan jasmani, jumlah kepemilikan sebanyak 94,79% dan 5,21% merupakan modifikasi.

- Penelitian ini dilakukan oleh Ade Bramanto (2013), dalam Penelitian yang berjudul "*Identifikasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di SD se-Gugus Ki Hajar Dewantara Kecamatan Kemiri Kabupaten Purworejo Jawa Tengah*". Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah peralatan pendidikan jasmani hanya 29 jenis yang ada. Jumlah prasarana perkakas pendidikan jasmani hanya 5 jenis, jumlah prasarana fasilitas hanya ada 8 jenis. Kondisi peralatan pendidikan jasmani 29 jenis kondisinya baik, kondisi prasarana perkakas dan fasilitas pendidikan jasmani semuanya baik. Status kepemilikan peralatan pendidikan jasmani SD Negeri se-Gugus Ki Hajar Dewantara semua milik sendiri, prasarana perkakas semua milik sendiri dan fasilitas pendidikan jasmani 6 jenis yang meminjam.

### C. Kerangka Berpikir

Kerangka berfikir adalah model konseptual hubungan antara variabel penelitian. Kerangka berpikir dibangun dari teori, pustaka, dan hasil penelitian terdahulu yang telah di deskripsikan dan dianalisis secara kritis dan sistematis sehingga menghasilkan hubungan antara variabel yang diteliti.<sup>21</sup>



<sup>21</sup> M.Muchson, *Metode Riset Akuntansi*, (Indonesia: Gupedia,2017), Hal 60

#### D. Hipotesis

Penelitian yang memerlukan hipotesis adalah penelitian kuantitatif sedangkan penelitian kualitatif tidak perlu merumuskan hipotesis karena landasan teori didalam penelitian kualitatif masih belum baku dan akan berkembang saat penelitian dilapangan.

Meneurut Sugiono hipotesis penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang merumuskan hipotesis adalah merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam kalimat bentuk pertanyaan. Di katakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan, belum di dasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.<sup>22</sup>

H<sub>1</sub> : Sarana prasarana mempunyai pengaruh terhadap kompetensi peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat.

H<sub>0</sub> : Sarana prasana dapat berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, & RD*, (Bandung :Alfabeta 2017) Hal 99

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat Kecamatan Hutabargot Kab. Mandailing Natal, peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan salah satunya yaitu terdapatnya permasalahan yang akan diteliti di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaicat yaitu berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 01 November s/d 30 Desember T.A 2022.

#### B. Jenis dan Metodologi Penelitian

Adapun Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasional dan menggunakan *ex post facto*. Pengertian penelitian korelasional adalah suatu tipe penelitian yang melihat hubungan antara satu atau beberapa ubahan dengan satu atau beberapa ubahan yang lain.<sup>23</sup> Sedangkan *Ex post facto* secara harfiah berarti “sesudah fakta”, karena kausa atau sebab yang diselidiki tersebut sudah berpengaruh terhadap variabel lain

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menyelidiki apakah satu atau lebih kondisi yang sudah terjadi mungkin menyebabkan perbedaan perilaku pada subjek, dengan kata lain penelitian ini untuk menemukan apakah perbedaan yang

---

<sup>23</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 64

terjadi antara kelompok subjek (dalam variabel independen) menyebabkan terjadi perbedaan pada variabel independen.<sup>24</sup>

### C. Populasi/ Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok yang menjadi sasaran penelitian dan sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu. Populasi adalah keseluruhan gejala satuan yang ingin diteliti dan sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Populasi adalah sekelompok objek (manusia, hewan, benda, dan lain-lain) yang ingin diteliti.<sup>25</sup>

Sementara Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya<sup>26</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti. Adapun populasi penelitian adalah siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat yang berjumlah 26 siswa. Perempuan berjumlah 15 siswa dan laki-laki berjumlah 11 siswa terdiri satu kelas. Adapun jumlah populasi dan juga menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini yaitu:

---

<sup>24</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2015), hlm 84

<sup>25</sup> *Ibid* hlm 46

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R & D)*, (Bandung: Alfabet, 2010), hlm. 117.

**Tabel 2.1**

NO.	Kelas	Jenis Kelamin	Jumlah siswa
1.	V	Laki-laki	11 Siswa
2.	V	perempuan	15 Siswa
<b>Jumlah</b>			<b>26 Siswa</b>

## 2. Sampel

Sampel adalah berasal dari bahasa Inggris "*sampel*" yang berarti bagian yang refresentatif atau suatu hak tunggal dari keseluruhan atau dari kelompok yang benar disajikan untuk pemeriksaan untuk dijadikan bukti kualitas<sup>27</sup>. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Suharsimi dalam menentukan jumlah sampel yang diambil dalam suatu penelitian yaitu: "Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung setidaknya tidanya dari: a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana: b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut besar kecilnya data: c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh sampel besar, hasilnya akan lebih baik<sup>28</sup>

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan langkah yang penting dalam pola prosedur penelitian. Instrumen berfungsi sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan...*, hlm. 109

<sup>28</sup> Suharsimi Arikunto, *Produser Penelitian* hlm. 140

yang diperlukan. Bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data.

Tes dapat dd

### **E. Pengembangan Instrumen**

Pengembangan instrumen pertama-tama dilakukan adalah menetapkan variabel penelitian yang merupakan sintesis dari teori-teori yang dibahas dan di analisis yang penyajiannya di uraikan dalam pengakajian teoritik atau tinjauan pustaka.

### **F. Teknik Pegumpulan Data**

#### 1. Angket/kuisioener

Angket merupakan suatu cara pengumpulan data dengan bentuk formulir atas satu penelitian mengenai suatu masalah yang umumnya banyak menyangkut tentang kepentingan umum. Angket yang akan digunakan berfungsi untuk membuat respon peserta didik mengetahui angket validator ahli media pembelajaran kepada guru, validator ahli pembelajaran tematik kepada guru kelas.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden yang dikemas dalam lembar pertanyaan dengan memilih dan memberi tanda silang pada salah satu option 1, 2, 3, dan 4 sebagai jawaban yang sesuai dengan kenyataan yang dialami responden. Dalam hal ini peneliti membagikan angket kepada responden untuk mengukur variable sarana prasarana.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *hikert*. Skala *Hikert* digunakan dan di modifikasi untuk mengetahui Pengaruh Sarana Prasarana Pendiidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdah hasil belajar siswa kelas V

Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat . Dengan skala *Hikert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam angket ini skala yang digunakan dengan menggunakan pernyataan positif dengan penilaian sebagai berikut:

- a. Sangat setuju diberi skor 4
- b. Setuju diberi skor 3
- c. Tidak setuju diberi skor 2
- d. Sangat tidak setuju diberi skor 1

Adapun skor yang ditetapkan untuk pertanyaan negatif sebagai berikut.

- a. Untuk option SS diberikan skor 1
- b. Untuk option S diberikan 2
- c. Untuk option TS diberikan 3
- d. Untuk option STS diberikan 4.

### **G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen**

Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Adapun instrumen untuk pengujian ini adalah

1. Uji Validitas Angket Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan dan dari variabel yang diteliti secara tepat.

Adapun rumus yang digunakan adalah rumus produk momen<sup>29</sup>

---

<sup>29</sup> Zulkifli Matondang, "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*, Vol. 6, No. 1, Juni 2009, hlm 89.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : koefisien korelasi

$(\sum xy)$  : jumlah hasil kali X dan Y

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat X

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat Y

N : jumlah sampel

X : skor butir

Y : skor total

Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan validasi kepada validator ahli dan dilakukan uji coba kepada siswa yang bukan responden. Uji coba instrument dilakukan untuk mencari validitas atau kesahihan.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Uji Validasi Variabel Sarana Prasarana**

No Butir Angket	Nilai r hitung	Keterangan	Interprestasi
1	0.513		Valid
2	0.358		Valid
3	0.133		Valid
4	0.359		Valid
5	0.593		Valid
6	0.535		Valid
7	0.668		Valid
8	0.342		Valid
9	0.229		Tidak Valid
10	0.461		Valid

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reabilitas Instrumen berasal dari kata reability berarti sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran dapat

dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relative sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang berubah.<sup>59</sup> Untuk mencari reabilitas tes atau angket, digunakan rumus alpha sebagai berikut:<sup>30</sup>

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma i^2} \right)$$

Keterangan

$R_{11}$  = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

K = jumlah item

1 = bilangan konstan

$\sum \sigma b^2$  = jumlah variansi skor tiap-tiap item

$\sigma i^2$  = variansi tota

## H. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data peneliti menggunakan pendekatan analisa kuantitatif. Untuk memberikan gambaran umum tentang kecerdasan emosional siswa (variabel X) dan hasil belajar (variabel Y), dilakukan dengan analisis secara deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 262.

### 1. Koefisien korelasional sederhana

Untuk mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y maka dilaksanakan dengan menggunakan alat uji korelasi *Product Moment* oleh Person sebagai berikut:<sup>31</sup>

$$r_{XY} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah sampel

$\sum X$  = Jumlah variabel X

$\sum Y$  = Jumlah variabel Y

$\sum X^2$  = Jumlah variabel  $X^2$

$\sum Y^2$  = Jumlah variabel  $Y^2$

$\sum XY$  = perkalian antara jumlah variabel X dan variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan tersebut besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan yang ada pada tabel berikut:

**Tabel 3.3**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Terhadap Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah (Tidak berkorelasi)
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat (Erat)
0,80-0,100	Sangat Kuat (Erat)

<sup>31</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. hlm. 228.

**Tabel 3.4**  
**Tabel Interpretasi Variabel X**  
**Pedoman Interpretasi**

Skor	Interprestasi Penilaian
80-100	Sangat baik
71-80	Baik
61-70	Cukup Baik
51-50	Kurang Baik
0-50	Tidak Baik

## 2. Koefisien Determinasi (R)

Apabila *rhitung* sudah diketahui maka dicarilah koefisien determinan yang besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ( $r^2$ ).<sup>63</sup> Koefisien ini disebut koefisien penentu yang dirumuskan :

$$KD = (r)^2 \times 100 \%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinan

r = koefisien korelasi

## 3. Regresi Linier Sederhana

Sedangkan untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh Variable X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Sederhana. Regresi sederhana merupakan suatu prosedur untuk mendapatkan hubungan Matematika dalam bentuk suatu persamaan antara variabel *criterion* atau variabel tidak bebas tunggal dengan variabel *predictor* atau variabel bebas tunggal.<sup>32</sup>

Rumus persamaan umum regresi sederhana yaitu:

---

<sup>32</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* hlm. 216

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan).

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel dependen. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $(-)$  maka terjadi penurunan

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

Harga  $b$  dan  $a$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \text{ dan } b = \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Uji t

$$t_{\text{hitung}} = r \frac{\sqrt{N-2}}{1-r^2}$$

Keterangan :

$t_{\text{hitung}}$  = nilai t

$r$  = nilai koefisien korelasi

$n$  = jumlah sampel

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data**

Penelitian ini data yang diambil ada dua jenis yaitu sarana prasarana yaitu (variabel X) dan kompetensi peserta didik (variabel Y). Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat. Untuk gambaran hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana prasarana

Setelah dilakukan pengambilan data dan diperoleh hasil data sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat, adapun hasil penelitian dapat diketahui pada tabel dibawah ini yaitu sebagai berikut

- a. Jumlah sarana prasarana Pendidikan Jasmani olahraga dan Kesehatan

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Frekuensi Sarana Prasarana**

No	Nama sarana prasarana	Jumlah
1	Bola kaki	3
2	Bola basket	4
3	Bola kasti	1
4	Pemukul kasti	1
5	Raket bulu tangkis	1
		5
	Jumlah	14

Dari semua tabel diatas diketahui bahwa setiap sarana prasarana jasmani yang dimiliki oleh Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat jumlahnya berbeda beda. Jumlah keseluruhan sarana prasarana 24 sarana prasarana jumlah sarana prasarana paling banyak adalah raket bulu tangkis sebanyak 10, bola kasti 8 bola kaki 6,

pemukul kasti 6, sedangkan jumlah yang paling sedikit bola basket 2 net bulu tangkis 2.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada 6 jenis sarana prasarana jasmani olahraga di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat

b. Kondisi sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat

**Tabel 4,2**  
**Kondidi Sarana Prasarana Jasmani olahraga dan Kesehatan**

No	Nama Sarana prasarana	Jumlah	Layak	Tidak layak
1	Bola kaki	3	2	1
2	Bola basket	4	2	2
3	Bola kasti	1	1	-
4	Pemukul kasti	1	1	-
5	Raket bulu tangkis	5	4	4
	Jumlah	14	10	4

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui dari 6 jenis sarana prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dasar negeri 122 sayurmaincat, berjumlah 34 dan hanya ada 23 yang layak dan tidak layak 11.

Jumlah porsentase sarana prasarana di Sekolah Dasar negeri 122 Sayurmaincat memiliki rasio yang berbeda beda adalah pada tabel berikut:

No	Perlitan	Jumlah fasilitas tersedia	Jumlah fasilitas ideal	Porsentase	Kategori
1	Bola kaki	3	6	50 %	Sedang
2	Bola basket	4	6	66.67 %	Baik
3	Bola kasti	1	6	16.67 %	Kurang sekali
4	Pemukul kasti	1	1	12.5 %	Kurang sekali
5	Raket bulu tangkis	5	5	100%	Baik sekali

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana prasarana di Sekolah dasar Negeri 122 Sayurmaincat seperti, bola kaki persentase 50% di kategorikan sedang, bola basket 66.67% baik. Sedangkan bola kasti dan pemukul kasti 16,67% dikategorikan kurang sekali dan raket bulu tangkis 100% dikategorikan baik sekali.

## 2. Pengaruh Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar diambil peneliti dari nilai rapor siswa kelas VI sekolah dasar negeri 122 sayurmaincat, maka diperoleh nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 78. Dari rapor yang didapat yang diolah menjadi data berkelompok sebanyak 2 kelas . (hasil nilai rapor siswa terlampir)

Hasil pengelompokan skor jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.4**  
**Distribusi hasil belajar siswa**

<b>Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
78-82	6	46,15%
88-87	4	30,76%
89-92	1	7,69 %
92-97	2	15,78%
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>100%</b>

Dari gambar diatas hasil belajar siswa diperoleh ukuran perumusan dan penyebaran data yaitu

**Tabel 4.5**  
**Ukuran penyebaran dan perumusan data**  
**hasil belajar siswa**

<b>No</b>	<b>Statistik</b>	<b>Variabel</b>
1	Skor terendah	78
2	Skor tertinggi	96
3	Mean	84,46
4	Median	85

5	Modus	80
6	Standar deviasi	5,753
7	Variansi	33,103

Dari tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat dengan rata rata 84,46 berada kategori sangat baik.

## B. Uji Hipotesisi

Setelah memberikan angket kepada siswa untuk memperoleh sarana prasarana siswa (variabel X), kemudian peneliti mengambil hasil nilai rapor siswa untuk melihat hasil belajar siswa, kemudian peneliti melanjutkan pada tahap analisa data untuk menguji hipotesis yang ditawarkan peneliti. Hipotesis yang diajukan peneliti adalah “terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana dengan hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat”. Sehubungan dengan hal itu, maka dilakukan pengujian apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak. Perhitungan yang dilakukan untuk menguji hipotesis yaitu dengan menggunakan perhitungan statistik yaitu dengan rumus uji t

### 1. Korelasi Product Moment

Cara mengukur keeratan hubungan antara variable sarana prasarana dengan variabel hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat adalah dengan menggunakan analisis korelasi product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n \cdot (\sum X^2) - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{n \cdot (\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

$$= \frac{13(46666) - (551)(1098)}{\sqrt{[13.(23433) - (551)^2\{13(93.136) - (1098)^2\}]}} r_{xy}$$

$r_{xy}$

$$= \frac{606.658 - 604.998}{\sqrt{(304.629) - (303601)(1.210.768 - 1.205.604)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1.660}{\sqrt{(1.028)(5164)}}$$

$$r_x = \frac{1.660}{2,300}$$

$$R_{xy}=0,72$$

Diperoleh koefisien antara variabel sarana prasarana (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,72 maka berada pada kategori 0,20-0,39 yaitu rendah, jadi dapat disimpulkan bahwa tingkat keeratan hubungan antara variabel sarana prasarana dengan hasil belajar siswa adalah rendah.

## 2. Koefisien Determinasi

Adapun untuk melihat seberapa besar pengaruh sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa digunakan rumus koefisien determinasi yaitu

$$KD=r^2 \times 100\%$$

$$KD= (0,72)^2 \times 100\%$$

$$= 0,518 \times 100\%$$

$$= 51,8\%$$

Dari hasil diatas sarana prasarana mempengaruhi hasil belajar siswa sebesar 51,8%. Jadi dapat diketahui bahwa 51,8% hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat dipengaruhi oleh sarana prasarana dan sisanya 93,75 ditentukan oleh faktor lain.

### 3. Persamaan Regresi

Untuk nilai variabel Y (hasil belajar), jika diketahui nilai variabel X (sarana prasara) maka diperoleh dari perhitungan persamaan regresi.

Dengan rumus

$$Y=a+Bx$$

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$a = \frac{1098(23433) - (551)(46666)}{13.23433 - (551)^2}$$

$$a = \frac{25.729.434 - 25.712.966}{304.629 - 303.601}$$

$$a = \frac{16.377}{1.028}$$

$$a = 15,93$$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{13.4666 - (551)(1098)}{13.23433^2 - (551)^2}$$

$$b = \frac{606.658 - 604998}{304.629 - 23433}$$

$$b = \frac{1.660}{281.196}$$

$$b = 0,059$$

Dari diatas, maka : $Y = 15.93 + 0,059$  menunjukkan bahwa jika  $X=0$ (konstan), maka diperoleh hasil nilai belajar siswa sebesar 15.93. ini berarti sarana prasarana siswa=8 maka diperoleh hasil belajar siswa  $Y=15.93+0,059(8)=16,402$ . Jadi persamaan regresi diatas dapat diperkirakan bahwa, jika sarana prasarana siswa naik 1, maka nilai hasil belajar bertambah 0,059. Dengan kata lain semakin besar nilai X, maka nilai Y juga semakin besar.

Uji signifikan digunakan untuk melihat apakah ada pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmaincat dengan langkah langkah sebagai berikut:

### Ujit

$$\begin{aligned} \mathbf{T_{hitung}} &= r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\ &= 0,72 \frac{\sqrt{13-2}}{1-0,72^2} \\ &= 0,72 \frac{\sqrt{11}}{1-0,72^2} \\ &= 0,72 \cdot \frac{3,312}{0,4816} \\ &= 0,72 \cdot 6,87 \\ &= 4,9464 \end{aligned}$$

Ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $4,9464 > 0,697$ ) maka  $H_a$  diterima artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sarana prasarana terhadap hasil belajar siswa .

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

#### 1. Ketersediaan sarana prasarana di Sekolah Dasar negeri 122 Sayurmaincat

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmincat jumlah keseluruhan sarana prasarana 14 di antaranya, bola kaki berjumlah 3 dan yang layak 2 tidak layak 1 posentasenya 50% di kategorikan sedang, sedangkan bola basket 4 yang layak 2 tidak layak 2 porsentasenya 66,67% di kategorikan baik, sedangkan bola kasti 1 dan pemukul kasti 1 porsentasenya 16,67% dan 12,5% di kategorikan kurang sekali, dan raket bulu tangkis 5 yang layak 4 dan tidak layak 1 porsentasenya 100% di ketegorikan baik sekali.

#### 2. Hasil Belajar Siswa kelas V di Sekolah Dasar Negeri 122 sayurmaincat

Hasil belajar siswa di ambil dari nilai rapor siswa nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 78. Ada 6 siswa bernilai 78-82 porsentasenya 46,15% dan 4 siswa bernilai 88-92 porsentasenya 30,76% ada 1 siswa 89-92 porsentasenya 7.69% daan 2 siswa 92-97 porsentasenya 15,78%. Dari keseluruhan nilai siswa perumusan data hasil belajar siswa skor terendah 78.

Berdasarkan hasil penelitian yang di laksanakan di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayurmincat jumlah keseluruhan sarana prasarana 14 di antaranya, bola kaki berjumlah 3 dan yang layak 2 tidak layak 1

posentasenya 50% di kategorikan sedang, sedangkan bola basket 4 yang layak 2 tidak layak 2 persentasenya 66,67% di kategorikan baik, sedangkan bola kasti 1 dan pemukul kasti 1 persentasenya 16,67% dan 12,5% di kategorikan kurang sekali, dan raket bulu tangkis 5 yang layak 4 dan tidak layak 1 persentasenya 100% di ketegorikan baik sekali.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangat sulit, sebab dalam peneliti initerdapat beberapa keterbatasan. Ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi faktor untuk diperhatikan peneliti-peneliti yang akan datang agar lebih menyempurnakan penelitiannya, karena penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu diperbaiki. Jumlah responden yang hanya 13 orang tentunya masih sangat kurang dalam menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.

Meskipun peneliti menghadapi keterbatasan tersebut, namun hal ini tidak mengurangi semangat peneliti untuk melaksanakan penelitian dan berusaha meminimalkan keterbatasan tersebut sehingga tidak mengurangi makna penelitian ini. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras dan bantuan semua pihak, skripsi ini dapat diselesaikan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh fasilitas pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SDN 122 Sayurmaincat terhadap kompetensi siswa maka dilakukan penelitian. Berikut adalah temuan dari kuesuiner yang diberikan kepada responden

1. Ketersediaan sarana prasarana di Sekolah Dasar Negeri 122 sayurmaincat adalah sepak bola sedang didefenisikan 50% atau lebih. Bisbol dan pemukul bisbol masing- masing di nilai sangat buruk (16.67%) dan 12%). Sedangkan bola basket dinilai layak 66.67% dan raket bulu tangkis di nilai sangat baik di 100%
2. Nilai rata-rata kompetensi peserta didik adalah 84 46 yang tergolong sangat baik. Pengaruh fasilitas sarana prasarana terhadap kompetensi peserta didik ( $t \text{ hitung} = 4.9664 > t \text{ tabel} (0.697)$ ) maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang cukup besar antara sarana prasarana terhadap hasil akademik

#### **B. Saran Saran**

Dengan menggunakan temuan peneliti sebagai dasar, rekomendasi berikut dapat dibuat :

1. Agar hasil belajar siswa meningkat siswa perlu mengelola emosi selama proses pembelajaran

2. Kepada pendidik perlu lebih fokus pada bagaimana siswa berperilaku dan bagaimana pembelajaran terjadi. Seperti ketika mereka mendapatkan intruksi atau informasi
3. Kepada orang tua siswa diharapkan mampu memberikan dorongan-dorongan untuk meningkatkan hasil belajar.
4. Kepada pihak sekolah terutama kepala sekolah hendaknya melakukan aturan-aturan yang bisa meningkatkan sarana prasarana.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media,2016),
- Abudin Nata, *Prespektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011),
- Aswin Bancin, DKK,,*"Manajemen Srana Prasarana"*Jurnal Sarana Prasarana, Vol X No 1, 2017
- Departemen Agama RI, *Al-hidayah Al-Qur'an Tafsir Per Kata Tajwid Kode Angka* (Banten: Kalim)
- Firmansyah, Helmy. Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 2009
- Ghullam Hamdu dan Lisa Agustina,*"Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ipa DI Sekolah Dasar"*,Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol 12 No 1 2011
- Hartoni, DKK,*"Implementasi Manajemen Sarana Prasarana di Sekolah Menengah Kejuruan"*,Jurnal Kependidikan Islam, Vol 8 NO 1 2018
- Imam Dwi Saputro,*"Surve Srana Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung "*,(Skripsi Universitas Yogyakarta,2014)
- Irwandi. Peranan Sarana Dan Prasarana Terhadap Motivasi Belajar Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di SMA Negeri 3 Banda Aceh. *Jurnal Penjaskesrek*, 2 Tahun 2015
- Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitati* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014)
- Lita Cahaya Purnama,*"Kompetensi Peserta Dididik Dalam Pembelajaran Agama Islam Di SMAN 1 Parungpanjang "*,(Skripsi UIN Syarif Hidayatullah,2017)
- Mashud, M, Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani. *Analisis Masalah Guru PJOK Dalam Mewujudkan Tujuan Kebugaran Jasmani*. 2018.
- M.Muchson, *Metode Riset Akuntansi*, (Indonesia: Gupedia,2017)

- Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014),
- Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2017)
- Mustafa, Pinton Setya; Dwiyojo, Wasis Djoko. Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Indonesia Abad 21. *JARTIKA Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan*, 2020
- Rahmad hidayat & Abdillah, *Ilmu Pendidikan Konsep Teori dan Aplikasinya* ( Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019),
- Saifuddin Herlambang & Hamidun, *Tafsir Pendidikan Caknur*(Pontianak, Kalimantan barat 2018)
- Santi Kartika, DKK..,”*Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*”,*Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*,Vol 7 No 1 2019
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif,&RD*, (Bandung :Alfabeta 2017)
- Tubagus Djaber Abeng Ellong, M.Kes, MMR, “*Manajemen Sarana Dan Prasaran Di lembaga Pendidikan Islam* “,*Jurnal Pendidikan Islam Iqro*, Vol 11 No 1
- Tim Laboratorium Jurusan, *Pedoman Penyusunan Skripsi STAIN Tulungagung*, (Tulungagung: STAIN Tulungagung, 2012),
- Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan*,halaman. 187.
- Untung Nugroho, *Manajemen Olahraga Prestasi dan Rekreasi*, (Purwodadi-Grobogan,Jawa Tengah: CV. Sarnu Untung 2019),
- Widiastutu,” *Mengatasi Keterbatasan Sarana Prasana Pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani* “,*Jurnal ilmiah*,Vol 15 No 1 2019

## **Lampiran I**

### **Angket Sarana Prasaran**

Judul Penelitian : Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kompetensi Peserta Didik

Satuan Pendidikan : MI Padangsidempuan selatan

Peneliti : Muhammad Jumhuri

Nama :

Kelas :

Tanggal :

#### **Petunjuk Pengisian Angket**

1. Pertimbangkan baik-baik setiap pertanyaan. Berilah tanda (✓) pada skala jawaban yang benar-benar cocok dengan keadaan dan pendapat anda.
2. Pertimbangkan setiap pertanyaan secara terpisah dan tentukan kebenarannya. Jawaban tiap butir jangan dipengaruhi oleh jawaban pertanyaan lain.
3. Jika telah selesai mengisi, kumpulkan lembar ini pada pengawas.
4. Jawaban angket ini tidak mempengaruhi nilai anda.

Keterangan pilih jawaban

1 = STS : Sangat Tidak Setuju

2 = TS : Tidak Setuju

3 = N : Netral

4 = S : Setuju

5 = SS : Sangat Setuju

No	Butir Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
1	Saya senang dan tertarik jika dalam kegiatan belajar mengajar menggunakan sarana prasarana disekolah					
2	Sarana prasarana yang lengkap dan nyaman membuat saya tertarik belajar di sekolah					
3	Secara keseluruhan sarana prasarana di sekolah sangat lengkap					
4	Saya dapat mengulang-ulang materi PJOK yang belum paham tanpa bantuan orang lain					
5	Saya mampu memahami materi PJOK secara keseluruhan					
6	Dengan sarana prasarana lengkap saya dapat berkomunikasi dan bermain dengan baik dengan teman					
7	Guru saya sering menggunakan sarana prasarana untuk bermain dan belajar					
8	Secara keseluruhan peserta didik yang ada disekolah dapat menikmati sarana prasarana yang ada					
9	Sarana prasarana selalu diperbaiki jika sudah tidak layak					
10	Sarana prasarana disekolah sangat lengkap seperti lapangan bola voli lapangan basket dan lain-lain					



Lampiran 3

**DAFTAR NILAI UJIAN SEMESTER**

**Lampiran III**

**Data Penelitian Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Terhadap Kompetensi Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>X</b>	<b>Y</b>	<b>X<sup>2</sup></b>	<b>Y<sup>2</sup></b>	<b>X<sub>y</sub></b>
<b>1</b>	41	79	1681	6241	3239
<b>2</b>	40	78	1600	6084	3120
<b>3</b>	41	85	1681	7225	3485
<b>4</b>	40	80	1600	6400	3200
<b>5</b>	48	94	2304	8836	4512
<b>6</b>	42	88	1764	7744	3696
<b>7</b>	40	80	1600	6400	3200
<b>8</b>	44	85	1936	7225	3740
<b>9</b>	44	87	1936	7569	3828
<b>10</b>	45	80	2025	6400	3600
<b>11</b>	45	96	2025	9216	4320
<b>12</b>	41	86	1681	7396	3526
<b>13</b>	40	80	1600	6400	3200
<b>Jumlah</b>	<b>551</b>	<b>1098</b>	<b>23433</b>	<b>93136</b>	<b>46666</b>

**Lampiran IV**

**DAFTAR NILAI UJIAN SEMESTER 2022/2023**

**Mata pelajaran : Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOKO)**

**Kelas : V**

**Semester : Ganjil**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>NILAI</b>
1	Afwan Hilmi Batubara	79
2	Ahmad Rokib	78
3	Ahmad Sulaiman Suhdi	85
4	Ahmad Riansah	80
5	Ali Aman	94
6	Arman Maulana	88
7	Hasan Nasrulloh	80
8	Hilman Rais Hasibuan	85
9	Husnul Khotimah	87
10	Zulfahri	80
11	Zaskia	96
12	Padli Marasutan	86
13	MHd Zam-Zam	80

**Lampiran V**

**TABEL F  
(TARAF SIGNIFIKANSI 0,05)**

DF 2	DF1							
	1	2	3	4	5	6	7	8
1.	161.44 6	199.49 9	215.70 7	224.58 3	230.16 0	233.98 8	236.76 7	238.88 4
2.	18.513	19.000	19.164	19.296	19.296	19.329	19.353	19.371
3.	10.128	9.552	9.277	9.117	8.013	8.941	8.887	8.845
4.	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041
5.	6.608	5.786	5.409	5.192	4.050	4.950	4.876	4.818
6.	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147
7.	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726
8.	5.318	4.459	4.066	3.838	3.688	3.581	3.500	3.438
9.	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.430
10.	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072
11.	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948
12.	4.747	3.885	3.490	3.259	2.106	2.996	2.913	2.849
13.	4.667	3.806	3.411	3.179	2.025	2.915	2.832	2.767
14.	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699
15.	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641
16.	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.637	2.691
17.	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548
18.	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510
19.	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477
20.	4.851	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.515	2.447
21.	4.325	3.469	3.082	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420
22.	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397
23.	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.357

## Lampiran VI

**TABEL r**  
**(PEARSON PRODUCT MOMENT)**  
**UJI 1 SISI DAN SISI 2 PADA TARAF SIGNIFIKANSI 0,05**

<b>N</b>	<b>1-Tailed</b>	<b>2-Tailed</b>	<b>N</b>	<b>1-Tailed</b>	<b>2-Tailed</b>
3.	0.98	0.997	33.	0.29	0.344
4.	0.90	0.950	34	0.28	0.339
5.	0.80	0.878	35	0.28	0.334
6.	0.72	0.811	36	0.27	0.329
7.	0.66	0.755	37	0.27	0.325
8.	0.62	0.707	38	0.27	0.320
9.	0.58	0.666	39	0.26	0.316
10.	0.54	0.632	40	0.26	0.312
11.	0.52	0.602	41	0.26	0.308
12.	0.49	0.576	42	0.25	0.304
13.	0.47	0.553	43	0.25	0.301
14.	0.45	0.532	44	0.25	0.297
15.	0.44	0.514	45	0.24	0.294
16.	0.42	0.497	46	0.246	0.291
17.	0.41	0.482	47	0.243	0.288
18.	0.40	0.469	48	0.240	0.285
19.	0.38	0.456	49	0.238	0.282
20.	0.37	0.444	50	0.235	0.279
21.	0.36	0.433	51	0.233	0.276
22.	0.36	0.423	52	0.231	0.267
23.	0.35	0.413	53	0.228	0.270
24.	0.34	0.404	54	0.226	0.268
25.	0.33	0.396	55	0.224	0.265
26.	0.33	0.388	56	0.222	0.263

## Lampiran VII

**TABEL t**  
**(PADA TARAF SIGNIFIKAN 0,50)**  
**1 SISI (0,50) DAN 2 (0,025)**

<b>Dk</b>	<b>0,50</b>	<b>0,20</b>	<b>0,10</b>	<b>0,05</b>	<b>0,02</b>	<b>0,01</b>
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807

## Lampiran VII

### HASIL DOKUMENTASI







**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

Nomor : B <sup>3381</sup> /In.14/E.1/TL.00/11/2022  
Hal : Izin Riset  
**Penyelesaian Skripsi**

Yth. Kepala SD Negeri 122 Sayur Maincat  
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Muhammad Jumhuri  
NIM : 182050007  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan (PJOK) Terhadap Kompetensi Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 122 Sayur Maincat**".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

Padangsidempuan, 02 November 2022  
a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Lis Yuliana Syafida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001



**PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SD NEGERI 122 SAYURMAINCAT**  
**KECAMATAN HUTABARGOT**

**SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN**  
**Nomor : 8007/02/SD/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURAINUN HUTASUHUT,SPd

Nip : 198302122010012024

Pangkat/ Gol : Penata/ III-c

Jabatan /Pekerjaan : Plt. Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Muhammad Jumhuri

Nim : 1820500007

Program Study : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah

Fakultas : Tarbyah Ilmu Keguruan

Adalah nama yang tersebut diatas telah kami terima disekolah kami untuk riset skripsi dengan judul “ Pengaruh Sarana Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Terhadap Kompetensi Peserta Didik”

Sayur Maincat, 16 Januari 2023

Plt.Kepala Sekolah

  
**NURAINUN HUTASUHUT,SPd**

**NIP.198302122010012024**